

# PENGARUH ADAPTASI *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS ABULYATAMA

Mazaya Sadrina<sup>1</sup>, Syarifah Nora Andriaty<sup>2\*</sup>, Denni Hermatin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama

[\*Email Korespondensi: nora\_kedokteran@abulyatama.ac.id]

**Abstract: The Effect of Problem Based Learning Adaptation on Academic Achievement in Medical Education Students.** *Adaptability is needed by students because of differences in learning methods during education in high school and college. Medical education uses the Problem Based Learning (PBL) learning method which is student-centered problem-based learning and is required to be able to solve the problem. This study aims to identify the adaptability of PBL to academic achievement and its influence. This study uses descriptive analytic method by observing data on the influence of one variable with another variable and cross sectional approach. The tools used to measure student adaptability to PBL are Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) and Grade Point Average. The results showed that first-year students obtained a p-value of 0.318 so that there was no effect of PBL adaptation on GPA. In second-year students, a p-value of 0.912 was obtained so that there was no effect of PBL adaptation on GPA. In third year students, the p-value is 0.02 so that there is an effect of PBL adaptation on GPA. After analyzing the effect of PBL adaptation on GPA in students in each generation, it can be concluded that 2019 students, namely third-year students, have an influence between PBL adaptation on GPA with good adaptation skills compared to students in other years.*

**Keywords :** *Adaptation, Academic Achievement, Problem Based Learning*

**Abstrak: Pengaruh Adaptasi *Problem Based Learning* terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Dokter.** Kemampuan adaptasi sangat diperlukan oleh mahasiswa karena perbedaan metode pembelajaran saat pendidikan di sekolah menengah atas dengan perguruan tinggi. Pendidikan kedokteran menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang merupakan pembelajaran berbasis masalah yang berpusat pada mahasiswa dan dituntut untuk mampu memecahkan masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan adaptasi PBL terhadap prestasi akademik dan pengaruhnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan mengamati data terhadap pengaruh variabel satu dengan variabel yang lainnya dan pendekatan *cross sectional*. Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap PBL berupa *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) dan Indeks Prestasi Kumulatif. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa tahun pertama didapatkan p-value sebesar 0,318 sehingga tidak terdapat pengaruh adaptasi PBL terhadap IPK. Pada mahasiswa tahun kedua, didapatkan p-value sebesar 0,912 sehingga tidak terdapat pengaruh adaptasi PBL terhadap IPK. Pada mahasiswa tahun ketiga, didapatkan p-value sebesar 0,02 sehingga terdapat pengaruh adaptasi PBL terhadap Indeks Prestasi IPK. Setelah dilakukan analisis pengaruh adaptasi PBL terhadap IPK pada Mahasiswa di tiap angkatan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2019 yaitu mahasiswa tahun ketiga yang memiliki pengaruh antara adaptasi PBL terhadap IPK dengan kemampuan adaptasi yang baik dibandingkan mahasiswa pada tahun lainnya.

**Kata Kunci :** Adaptasi, Problem Based Learning, Prestasi Akademik

## PENDAHULUAN

Kemampuan adaptasi sangat diperlukan ketika seseorang memasuki lingkungan baru, demikian juga ketika memasuki perguruan tinggi. Perbedaan metode pembelajaran saat pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan perguruan tinggi sangat berbeda sehingga membuat mahasiswa sulit menerima materi. Pembelajaran tahun pertama merupakan masa transisi yang akan mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Sistem pembelajaran di pendidikan kedokteran telah berubah sejak tahun 2006, yang sebelumnya pembelajaran berpusat pada guru menjadi berpusat pada mahasiswa dengan metode *Problem Based Learning* (PBL). Kegiatan pembelajaran mencakup kuliah, tutorial, keterampilan klinis dasar, praktikum, dan belajar mandiri. Metode pembelajaran ini menuntut agar mahasiswa aktif, berpikir kritis dan bertanggung jawab atas pembelajarannya. Kegiatan tersebut membutuhkan manajemen waktu dan adaptasi dengan baik agar pembelajaran berjalan lancar. (Fakultas & Universitas, 2020)

Adaptasi terhadap metode pembelajaran merupakan proses respon mental dan tingkah laku individu bereaksi terhadap tuntutan baik dari individu sendiri ataupun tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik. Oleh sebab itu mahasiswa baru yang masih terbiasa dengan metode *Teacher Centered Learning* (TCL), akan kesulitan dengan metode *Student Centered Learning* (SCL) di perguruan tinggi. Mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam menerima materi yang dipelajari dan berdampak terhadap proses belajar di semester awal perkuliahan. Oleh karena itu peneliti merasa bahwa pentingnya adaptasi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Abulyatama terhadap pembelajaran PBL. (Fakultas & Universitas, 2020)

PBL atau disebut juga pembelajaran berbasis masalah adalah metode pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dan dosen untuk

memecahkan masalah secara bersama-sama. Mahasiswa mempelajari materi dan harus terampil dalam mengatasi masalah yang diberikan, sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator. (H Kara, 2019) PBL adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan akan dihadapkan dengan masalah yang belum terpecahkan. Sehingga, mendorong mahasiswa untuk berdiskusi bersama dalam membangun pengetahuan mereka. Dari beberapa penelitian, PBL telah terbukti sebagai salah satu metode pengajaran yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis. PBL mengacu pada kurikulum dengan pendekatan konstruktivis yang menekankan pendampingan pengalaman pemecahan masalah mahasiswa secara aktif untuk suatu kasus yang terjadi di kehidupan nyata. (Sulaiman & Azizah, 2020)

Pemilihan model pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan karakteristik mahasiswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan kemandirian belajar adalah PBL. Hal ini dikarenakan PBL merupakan suatu metode pembelajaran yang menuntut mahasiswa untuk menyelesaikan masalah yang otentik dengan tujuan agar mahasiswa dapat menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mengembangkan kemandirian serta kepercayaan diri. (H Kara, 2019)

Adaptasi merupakan cara bagi seseorang agar dapat mengatasi berbagai masalah yang mencakup respon mental dan perilaku seperti kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialaminya dalam waktu yang lama (Jong, 2018). Setiap orang punya kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan di sekitarnya. Beradaptasi berarti kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap tempat baru yang dia tepati. Perubahan dan perbedaan lingkungan membuat setiap orang melakukan berbagai cara untuk bertahan yaitu salah satunya dengan beradaptasi

(Becker et al., 2015). Adaptasi yang baik pada mahasiswa yaitu dengan mengetahui kemampuan, kepribadian, dan keterbatasan yang ada pada dirinya sendiri sehingga dapat belajar untuk bereaksi terhadap diri sendiri dan lingkungannya secara efisien dan bermanfaat.(Suharsono & Anwar, 2020). Manfaat adaptasi antara lain yaitu mahasiswa lebih nyaman dalam berinteraksi dengan lingkungan baru dan proses belajar, mendapatkan efek suasana hati yang baik, menyesuaikan diri dengan lingkungan dan masyarakat baru menjadi hal yang penting agar mahasiswa dapat diterima di lingkungan baru dengan baik dan dapat berinteraksi dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitar, mahasiswa perantau dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar dan mahasiswa mampu bertahan tanpa gangguan kondisi psikologi dan fisik (Tukina, 2014). Mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan pembelajaran di perguruan tinggi dapat mengendalikan kemampuan dirinya dengan meningkatkan waktu untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok agar dapat mengatasi kesulitan selama belajar dan mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh kampus(Setiawaty et al., 2019). Mahasiswa yang sulit dalam beradaptasi menandakan bahwa mahasiswa tersebut belum dapat meredakan rasa tegang akibat kegagalan yang pernah dialami untuk memberikan respons yang dapat memenuhi tuntutan lingkungan akademik (Nyambe et al., 2016).

PBL berperan sebagai pemecahan masalah yang terstruktur, berpusat pada mahasiswa, membentuk kelompok kecil dan kolaboratif. Dalam PBL mahasiswa dituntut untuk belajar aktif dengan masalah yang diberikan dan berlatih untuk mengidentifikasi apa yang perlu dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Peran tutor dalam PBL adalah

untuk memfasilitasi proses pembelajaran aktif bagi mahasiswa dan menumbuhkan keterampilan penalaran dan kebiasaan belajar yang terarah(Apriana, 2020)

Peneliti merasa bahwa pentingnya adaptasi terhadap *problem based learning*. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh adaptasi *problem based learning* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa pendidikan dokter.

## **METODE**

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan mengamati data terhadap pengaruh variabel satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019, 2020 dan 2021 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama yang berjumlah 248 orang. Sampel yang digunakan berupa total sampel, dimana semua subjek populasi yang memenuhi kriteria inklusi Mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner dan mahasiswa yang aktif kuliah dalam akademik pada waktu penelitian dengan jumlah 222 orang.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data secara primer dengan menggunakan kuesioner *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ). Tempat penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama pada bulan Desember 2022 s.d Januari 2023.

Rancangan analisis data yang digunakan berupa analisis data univariat dan bivariat. Analisis data univariat bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran dari kemampuan adaptasi. Analisis data bivariat untuk menganalisis adaptasi PBL terhadap prestasi akademik.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
Angkatan 2019	87	39,2
Angkatan 2020	61	27,5
Angkatan 2021	74	33,3
Total	222	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 222 yang menjadi responden, diketahui angkatan 2019 sebanyak 87 orang (39,2%), angkatan 2020 sebanyak 61 orang (27,5%), dan Angkatan 2021 sebanyak 74 orang (33,3%). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa responden paling banyak berasal dari angkatan 2019.

**Tabel 2. Adaptasi Problem Based Learning**

Adaptasi	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	189	85,1
Kurang Baik	33	14,9
Total	222	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa angkatan 2019, 2020, dan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama memiliki kemampuan adaptasi *problem based learning* yang baik.

**Tabel 3. Pengujian Chi Square antara Adaptasi Problem Based Learning dan Prestasi Akademik (Angkatan 2021)**

Adaptasi	IPK						Total	P-value
	Pujian		Sangat Memuaskan		Memuaskan			
	N	%	N	%	N	%		
Baik	25	41,7	30	50,0	5	8,3	60	0,318
Kurang Baik	6	42,9	5	35,7	3	21,4	14	
Total	31	41,9	35	47,3	8	10,8	74	

Tabel di atas menunjukkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95%, didapatkan *p-value* sebesar 0,318 yaitu lebih besar daripada  $\alpha$  (0,05) sehingga keputusannya adalah tidak dapat menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh adaptasi *Problem Based Learning* terhadap Indeks Prestasi Akademik (IPK) pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama.

**Tabel 4. Pengujian Chi Square antara Adaptasi Problem Based Learning dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Tahun Kedua (Angkatan 2020)**

Adaptasi	IPK						Total	P-value
	Pujian		Sangat Memuaskan		Memuaskan			
	N	%	N	%	N	%		
Baik	12	23,1	39	75,0	1	1,9	52	0,912
Kurang Baik	2	22,2	7	77,8	0	0	9	
Total	14	23,0	46	75,4	1	1,6	61	

Tabel di atas menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,912 yaitu lebih besar daripada  $\alpha$  (0,05) sehingga keputusannya adalah tidak dapat menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh adaptasi

*Problem Based Learning* terhadap Indeks Prestasi Akademik (IPK) pada Mahasiswa Tahun Kedua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama.

**Tabel 5. Pengujian *Chi Square* antara Adaptasi *Problem Based Learning* dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa (Angkatan 2019)**

Adaptasi	IPK						Total	<i>P-value</i>	
	Pujian		Sangat Memuaskan		Memuaskan				
	N	%	N	%	N	%			
Baik	17	22,1	56	72,7	4	5,2	77	100	0,024
Kurang Baik	2	20,0	5	50,0	3	30,0	10	100	
Total	19	21,8	61	70,1	7	8,0	87	100	

Tabel di atas menunjukkan *p-value* sebesar 0,02 yaitu lebih kecil daripada  $\alpha$  (0,05) sehingga keputusannya adalah tolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh adaptasi *Problem Based Learning* terhadap Indeks Prestasi Akademik (IPK) pada Mahasiswa Tahun Ketiga Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. mahasiswa angkatan 2019 yaitu mahasiswa tahun ketiga yang memiliki pengaruh antara adaptasi *Problem Based Learning* terhadap Indeks Prestasi Akademik (IPK) dengan kemampuan adaptasi yang baik dibandingkan mahasiswa pada tahun lainnya.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan adaptasi PBL serta pengaruhnya pada mahasiswa tahun pertama, kedua, dan ketiga. Pengujian menggunakan *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95%. Pada mahasiswa tahun pertama didapatkan *p-value* sebesar 0,318 sehingga tidak terdapat pengaruh adaptasi *Problem Based Learning* terhadap Indeks Prestasi Akademik (IPK). Pada mahasiswa tahun kedua, didapatkan *p-value* sebesar 0,912 sehingga tidak terdapat pengaruh adaptasi *Problem Based Learning* terhadap Indeks Prestasi Akademik (IPK). Pada mahasiswa tahun ketiga, didapatkan *p-value* sebesar 0,02 sehingga terdapat pengaruh adaptasi

*Problem Based Learning* terhadap Indeks Prestasi Akademik (IPK).

Mahasiswa yang mampu beradaptasi di perguruan tinggi dapat mengatasi stress selama proses akademik. Aspek kemampuan beradaptasi yang dapat mempengaruhi stres akademik antara lain penyesuaian emosi, keterikatan institusional, penyesuaian akademik dan penyesuaian sosial. Lingkungan di perguruan tinggi dapat membuat mahasiswa mengalami perubahan untuk beradaptasi. Mahasiswa yang tidak mampu dalam melakukan adaptasi di perguruan tinggi dapat mengalami gangguan psikologis berupa stres (Dukungan et al., 2022).

Faktor-faktor yang menyebabkan stres pada mahasiswa angkatan baru adalah masa adaptasi dari lingkungan SMA ke perguruan tinggi, tinggal jauh dari orang tua, dan lingkungan yang kurang baik. Sedangkan untuk faktor penyebab stress pada mahasiswa angkatan akhir adalah gagal dalam beradaptasi, menumpuknya beban kuliah, faktor ekonomi, kurangnya efikasi diri, hubungan dengan orang-orang di sekitarnya, karir dimasa depan, dan manajemen waktu yang kurang baik. (Agusmar et al., 2019)

Prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keadaan psikologis, tingkat pengetahuan, kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan dan keadaan ekonomi. Faktor-faktor tersebut dapat

menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam mencapai nilai akademik yang optimal. Selain hal itu, ada faktor lain yang berpengaruh terhadap mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yaitu fisik, mental, emosional, kepercayaan diri, minat dan lingkungan (Erza Ardiva Syafitri, 2021).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Putri Elviani dengan judul Pengaruh Adaptasi Lingkungan Pembelajaran Terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Hasil pengujian diperoleh hasil P value = 0.04 yang mengartikan bahwa terdapat hubungan pengaruh adaptasi terhadap metode pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. (Fakultas & Universitas, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Puspasari Kiay Demak, Anugrah Putra Gemilang, Gina Andyka Hutasoit dengan judul Hubungan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Tadulako. Hasil uji korelasi *Spearman* diperoleh  $p < 0,05$  yaitu 0,226 yang artinya tidak terdapat hubungan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako. Ada banyak aspek yang dapat mempengaruhi peningkatan akademik seorang mahasiswa seperti emosi, bakat, intelegensi, dan lingkungan. Sehingga untuk menentukan peningkatan prestasi akademik mahasiswa, harus mengukur dari segi *factor* yang lain tidak hanya satu faktor saja. (Demak1 et al., 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Yudha Laga Hadi Kusuma didapatkan  $p$ -value = 0,032 pada penghitungan uji *Fisher Exact Probability Test* sehingga ada hubungan antara adaptasi lingkungan dengan IPK pada mahasiswa semester akhir. Adaptasi lingkungan ini penting bagi mahasiswa sebagai bekal dalam selama menjalani kuliah. Suasana kampus sangatlah berbeda dengan suasana ketika mahasiswa masih sekolah di SMA. Saat di perkuliahan

mahasiswa perlu memiliki kepercayaan diri untuk menjalaninya. (Kusuma, 2017)

## KESIMPULAN

Pada mahasiswa tahun pertama (angkatan 2021), didapatkan  $p$ -value sebesar 0,318 sehingga tidak terdapat pengaruh adaptasi *Problem Based Learning* terhadap Indeks Prestasi Akademik (IPK). Pada mahasiswa tahun kedua (angkatan 2020), didapatkan  $p$ -value sebesar 0,912 sehingga tidak terdapat pengaruh adaptasi *Problem Based Learning* terhadap Indeks Prestasi Akademik (IPK). Pada mahasiswa tahun ketiga (angkatan 2019), didapatkan  $p$ -value sebesar 0,02. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh adaptasi *Problem Based Learning* terhadap Indeks Prestasi Akademik (IPK). Setelah dilakukan analisis pengaruh adaptasi *Problem Based Learning* terhadap Indeks Prestasi Akademik (IPK) pada mahasiswa di tiap angkatan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2019 yaitu mahasiswa tahun ketiga yang memiliki pengaruh antara adaptasi *Problem Based Learning* terhadap Indeks Prestasi Akademik (IPK) dengan kemampuan adaptasi yang baik dibandingkan mahasiswa pada tahun lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusmar, A. Y., Vani, A. T., & Wahyuni, S. (2019). Perbandingan Tingkat Stres pada Mahasiswa Angkatan 2018 dengan Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. *Health & Medical Journal*, 1(2), 34–38. <https://doi.org/10.33854/heme.v1i2.238>
- Apriana, R. (2020). Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa kedokteran. *Jurnal Medika Hutama*, 2(1), 382–389.
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvhg,

- L. V, Wkh, R. Q., ... )2015. (فاطمی ح). Adaptasi Makhluk Hidup. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1). [https://www.researchgate.net/publication/269107473\\_What\\_is\\_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars\\_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625)
- Demak1, I. P. K., \* A. P. G., & Gina Andyka Hutasoit3. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI BERPRETASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS TADULAKO. *Concept and Communication, null*(23), 301–316. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Dukungan, A. D. A. N., Nabila, W., Nanik, I., & Partini, P. (2022). *DITINJAU DARI MOTIVASI DARING DI MASA PANDEMI COVID-19*. 3(1).
- Fakultas, D., & Universitas, K. (2020). *330925-Pengaruh-Adaptasi-Lingkungan-Pembelajaran-E0a99F0C*. 1(6), 401–406.
- H Kara, O. A. M. A. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Jong, M. D. (2018). *Penyesuaian diri pada mahasiswa baru asal Alor NTT di Kota Malang*. 1–190. <http://etheses.uin-malang.ac.id/13710/1/13410092.pdf>
- Kusuma, Y. L. H. (2017). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Adaptasi Lingkungan Dengan Indek Prestasi Mahasiswa Semester 5 Angkatan 2017 Di Stikes Majapahit. *Hospital Majapahit*, 9(2), 57–65.
- Nyambe, H., Harsono, & Rahayu, G. R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Tahun Pertama, Kedua Dan Ketiga Di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Dalam PBL. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 5(2), 67–77.
- Oleh : ERZA ARDIFA SYAFITRI. (2021). Setiawaty, T., Kuswara, K. M., Tamelan, P. G., & Moy, D. L. (2019). Kemampuan Mahasiswa Beradaptasi Belajar Di Perguruan Tinggi. *Komodo Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(3), 147–160. [www.scirp.org](http://www.scirp.org)
- Suharsono, Y., & Anwar, Z. (2020). Analisis stress dan penyesuaian diri pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(1), 41–53. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11527>
- Sulaiman, A., & Azizah, S. (2020). Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 107–152. <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i1.792>
- Tukina, T. (2014). Proses Adaptasi Mahasiswa Binus University Asal Daerah. *Humaniora*, 5(1), 425. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.13041>